

PETUNJUK BAGI PENULIS

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain, tidak sedang dalam proses penerbitan di media lain, dan tidak mengandung unsur plagiat.
2. Penulis tidak diperkenankan mengirim artikel yang sama ke media lain selama dalam proses, kecuali penulis telah mencabut artikel tersebut sebelumnya dan mendapat persetujuan tertulis dari editor.
3. Artikel berupa hasil penelitian (lapangan, kepustakaan).
4. Naskah diketik menggunakan Microsoft Words (.doc/.docx) dengan format huruf: cambria, *font advanced scale 100, spacing condensed 0,3 pt, position normal* pada kertas ukuran A4 dengan ruang sisi 3 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 2,5 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi bawah, spasi 1, diunggah (*upload*) melalui laman (*website*): www.atavisme.kemdikbud.go.id
5. Jumlah halaman 12—16 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel.
6. Judul, abstrak, dan kata kunci ditulis dalam format satu kolom, sedangkan bagian-bagian naskah selanjutnya ditulis dalam format dua kolom. Tubuh teks setelah abstrak diformat dalam dua kolom dengan ketentuan lebar tiap-tiap kolom 7 cm dan jarak antarkolom 1 cm.
7. Judul, abstrak, dan kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
8. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jika artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, judul pertama menggunakan bahasa Indonesia dan di bawahnya judul dalam bahasa Inggris, demikian pula sebaliknya.
9. Baik artikel ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, abstrak bahasa Indonesia ditempatkan di atas abstrak bahasa Inggris.
10. Sistematik artikel disusun dengan urutan sebagai berikut:
 - judul bahasa Indonesia/Inggris:** komprehensif, jelas dan singkat. Judul dibatasi tidak lebih dari 20 kata termasuk spasi. Judul artikel, judul bagian, dan subbagian dicetak tebal.
 - judul bahasa Inggris/Indonesia:** (menyesuaikan dengan judul pertama, jika judul pertama dalam bahasa Indonesia, judul kedua dalam bahasa Inggris, begitu juga sebaliknya sesuai dengan teks)
 - nama dan alamat penulis:** nama ditulis lengkap tanpa gelar dan jabatan di bawah judul tanpa menggunakan kata oleh. Di bawah nama penulis dicantumkan alamat lengkap institusi yang dapat dihubungi, nomor telepon, dan alamat email penulis;
 - abstrak:** (bahasa Indonesia) merupakan intisari artikel, berjumlah 100—150 kata dan dituangkan dalam satu paragraf tanpa pustaka acuan;
 - kata kunci:** di bawah abstrak dicantumkan kata-kata kunci paling banyak lima kata atau frasa tanpa diakhiri tanda titik. Kata-kata kunci harus mencerminkan konsep penting yang ada di dalam artikel;
 - abstract:** (bahasa Inggris) merupakan intisari artikel, berjumlah 100—150 kata dan dituangkan dalam satu paragraf tanpa pustaka acuan;
 - keywords:** di bawah *abstract* dicantumkan keywords paling banyak lima kata atau frasa tanpa diakhiri tanda titik.

PENDAHULUAN (tanpa subbab): Pendahuluan berisi latar belakang, menjelaskan fenomena permasalahan aktual yang diteliti, didukung dengan acuan pustaka dan hasil penelitian terkait sebelumnya yang pernah dilakukan sendiri atau orang lain serta menjelaskan keberadaan penelitian penulis dalam konteks tersebut. Pendahuluan juga berisi masalah (sebaiknya satu masalah saja yang menjadi fokus penelitian), tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka.

METODE: berisi macam atau sifat penelitian, sumber data, data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data;

HASIL DAN PEMBAHASAN: disajikan dalam subbab-subbab tidak lebih dari tiga level dan tanpa menggunakan nomor, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu pada masalah dan tujuan penulisan;

Tabel, grafik, gambar, dan/atau foto (jika ada) diberi nomor, judul, dan keterangan lengkap serta dikutip dalam teks. Tabel, grafik, gambar, dan/atau foto diberi nomor sesuai dengan urutan kemunculannya. Data berupa gambar atau tabel hendaknya merupakan data yang sudah diolah. Pencantuman tabel atau gambar yang terlalu panjang (lebih dari 1 halaman) sebaiknya dihindari. Tabel dan gambar harus jelas terbaca dan dapat dicetak dengan baik karena naskah akan dicetak dalam format warna hitam putih (bagi penulis yang menginginkan bukti cetak). Pencantuman tabel atau data yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Perujukan, pengutipan, atau pencantuman gambar, tabel, dan sebagainya menggunakan penomoran, bukan dengan kata-kata “sebagai berikut”, “seperti di bawah ini”, dan sebagainya. Contoh: “Struktur penulisan judul berita pada kolom sastra harian *Kompas* disajikan dalam tabel 4”. Gambar, tabel, grafik, foto harus diletakkan sedekat mungkin dengan teks yang berhubungan. Tabel hanya menggunakan garis horisontal atau meminimalkan penggunaan garis vertikal. Setiap kolom tabel harus diberi tajuk atau *heading*.

SIMPULAN: harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Simpulan bukan ringkasan dan bukan pula tulisan ulang dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA: pustaka yang diacu hendaknya 80% merupakan sumber primer dan hendaknya berasal dari hasil-hasil penelitian, gagasan, teori/konsep yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah, baik cetak maupun elektronik. Acuan yang dirujuk minimal 10, merupakan hasil publikasi 10 tahun terakhir, terkecuali acuan klasik yang digunakan sebagai bahan kajian historis.

11. Penulisan daftar pustaka menggunakan gaya APA (<http://www.apastyle.org>).
12. Artikel yang tidak sesuai dengan ketentuan format penulisan akan dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki.
13. Hanya artikel yang telah sesuai formatnya yang akan diproses *review* oleh mitra bebestari.
14. Penulis bersedia melakukan revisi artikel jika diperlukan dan mematuhi ketentuan batas waktu yang diberikan oleh redaksi.
15. Isi artikel bukan tanggung jawab redaksi, redaksi berhak menyunting artikel tanpa mengubah substansi.

(Semua teks dalam jurnal ATAVISME memakai format font: cambria, font advanced scale 100, spacing condensed 0,3 pt, position normal)

JUDUL ARTIKEL

(Cambria ukuran 14, **KAPITAL, bold**, spasi 1)

Judul komprehensif, jelas, dan singkat maksimal 20 kata. Judul Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris disesuaikan dengan teks

Title in English

Jika **JUDUL ARTIKEL** menggunakan bahasa Indonesia, **Judul Artikel** ini menggunakan bahasa Inggris atau sebaliknya.

(Cambria ukuran 11, huruf Kapital di awal kata, **Bold**, spasi 1)

Penulis Pertama^{a,*}, Penulis Kedua^{b,*}, Penulis Ketiga^{c,*}

^a Lembaga Afiliasi Pertama

Alamat Lembaga Afiliasi Pertama, Kota, Negara

^b Lembaga Afiliasi Kedua

Alamat Lembaga Afiliasi Kedua, Kota, Negara

*Pos-el: alamat_email

Abstrak (Cambria ukuran 11, tebal, spasi 1): Abstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan tulisan, memuat masalah pokok yang dibahas, alasan penelitian, tujuan, teori, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf terdiri atas 100—150 kata, tanpa pustaka/kutipan (Cambria ukuran 11, *Italic*, spasi 1)

Kata kunci (Cambria ukuran 11, huruf Kapital di awal kata, tebal, spasi 1): Maksimal lima kata atau frasa, tanpa diakhiri tanda titik (Cambria ukuran 11, *Italic*, spasi 1)

Abstract (Cambria size 11, bold): Abstract is written in a foreign language in a short paragraph describing paper's content. Abstract consists of background, research problem(s), purpose of the study, method(s) and theoretical framework(s), and result of the study. Abstract is written approximately 100—150 words (Cambria size 11, *Italic*, single space)

Keywords (Cambria size 11, bold): Not more than five words or phrase (Cambria size 11, *Italic*, single space)

(Body text setelah abstrak diformat dalam dua kolom dengan ketentuan lebar tiap-tiap kolom 7 cm dan jarak antarkolom 1 cm)

PENDAHULUAN

(Cambria 12, KAPITAL, tebal)

Pendahuluan berisi latar belakang, menjelaskan fenomena permasalahan aktual yang diteliti, didukung dengan acuan pustaka dan hasil penelitian terkait sebelumnya yang pernah dilakukan sendiri atau orang lain serta

menjelaskan keberadaan penelitian dalam konteks tersebut. Pendahuluan juga berisi masalah (sebaiknya satu masalah saja yang menjadi fokus penelitian), tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus

dituliskan di dalam daftar pustaka. Pendahuluan tanpa menggunakan judul subbab dan paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1)

METODE

(Cambria 12, KAPITAL, tebal)

Metode berisi macam atau sifat penelitian, sumber data, data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data. Paragraf pertama ditulis rata kiri, lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Cambria 12, KAPITAL, tebal)

Hasil dan pembahasan harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf pertama pada hasil dan pembahasan ditulis lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1)

Subbab (Cambria 12, Kapital pada Awal Kata, tebal)

Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam **subbab**, tanpa menggunakan nomor. Judul subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata. Paragraf pertama pada tiap **subbab** ditulis rata kiri, lurus dengan judul **subbab**.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1)

Sub-Subbab (Cambria 12, Kapital pada Awal Kata, bold, *Italic*)

Jika dalam subbab ada **sub-subbab**, penulisan judul **sub-subbab** ditulis dengan huruf Kapital pada awal kata dan dimiringkan (*italic*). Paragraf pertama pada

tiap **sub-subbab** ditulis rata kiri, lurus dengan judul **sub-subbab**.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1)

Tabel, Grafik, Gambar dan/atau Foto

Tabel, grafik, gambar, dan/atau foto (jika ada) diberi nomor, judul, dan keterangan lengkap serta dikutip dalam teks. Tabel, grafik, gambar, dan/atau foto diberi nomor sesuai dengan urutan kemunculannya. Tabel dan gambar harus jelas terbaca dan dapat dicetak dengan baik karena naskah akan dicetak dalam format warna hitam putih (bagi penulis yang menginginkan bukti cetak). Pencantuman tabel/data yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Perujukan, pengutipan, atau pencantuman gambar, tabel, dan sebagainya menggunakan penomoran, bukan dengan kata-kata “sebagai berikut”, “seperti di bawah ini”, dan sebagainya. Gambar, tabel, grafik, foto harus diletakkan sedekat mungkin dengan teks yang berhubungan. Tabel hanya menggunakan garis horisontal atau meminimalkan penggunaan garis vertikal. Setiap kolom tabel harus diberi tajuk/*heading*. Contoh:

Tabel 1
Judul Tabel
(Cambria 11, Kapital pada Awal Kata, tebal)

No.	Judul	Pengarang	Tahun

Perujukan atau pengutipan teks menggunakan gaya APA (*American Psychological Association*), contoh (Sungkowati, 2009:20).

Pengutipan langsung dari teks sumber lebih dari tiga baris, ditulis dalam paragraf sendiri dengan format huruf Cambria ukuran 11, spasi 1, indentitation left 0,8 cm, right 0 cm. Sumber rujukan ditulis sebagai berikut (Sungkowati, 2009: 20).

SIMPULAN (Cambria 12, KAPITAL, tebal)

Simpulan harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Simpulan bukan ringkasan dan bukan pula tulisan ulang dari pembahasan. Paragraf pertama ditulis rata kiri, lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm. (Cambria ukuran 12, spasi 1).

DAFTAR PUSTAKA (Cambria 12, KAPITAL, tebal)

Pustaka yang diacu hendaknya 80% merupakan sumber primer dan hendaknya berasal dari hasil-hasil penelitian, gagasan, teori atau konsep yang telah diterbitkan di jurnal, baik cetak maupun elektronik. Acuan yang dirujuk minimal 10 dan merupakan hasil publikasi 10 tahun terakhir, terkecuali acuan klasik yang digunakan sebagai bahan kajian historis.

Daftar pustaka dan pengutipan menggunakan gaya APA atau *American Psychological Association* dan pengelolaan referensinya menggunakan aplikasi Mendeley.

Ali, M. (2013). The Semitization of Itihasa: Intertextuality of the Mahabharata and the Ramayana in the Judeo-Islamic texts. *Atavisme*, 16 (1), 1-13.

Hatley, B. (2008). Postkolonialitas dan Perempuan dalam Sastra Indonesia Modern. Dalam Foulcher, K. & Day, T. (Ed.), *Sastra Indonesia Modern Kritik Postkolonial* (hlm. 226-259).

(Toer, K.S. & Soesman, M., penerjemah). (Edisi revisi). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia & KITLV-Jakarta. (karya asli pertama terbit tahun 2000).

Imanjaya, E & Pratalaharja, E. (2012). Plagiarism Issues in Post-1998 Indonesian Film Posters. *Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 14 (1), 82-98.

Maimunah. (2008). *Indonesian Queer: Nonnormative Sexualities in Indonesian 2003-2006 Films*. (Unpublished master's thesis). The University of Sydney.

Saputra, H.S.P. (2009). Gandrung dalam Kemasan Kritik Sosial Bernuansa Parodi (Resensi buku *Gandrung: Kumpulan naskah drama*, oleh Ilham Zoebazary). *Atavisme*, 12 (1), 105-112.

Sungkowati, Y. (2009). Lintasan Sejarah Indonesia dalam Novel-Novel Suparto Brata. *Lingua*, 4 (1), 15-35. doi: 10.18860/ling.v4i1.585.

Sungkowati, Y. (2010). Persoalan Lingkungan Hidup dan Urbanisasi dalam Beberapa Cerpen Indonesia. Prosiding Konferensi Internasional Kesusasteraan XXI HISKI *Sastra dan Budaya Urban dalam Kajian Lintas Media*, 78-90. Surabaya: Airlangga University Press.

Swandayani, D., Santoso, I., Nurhayati, A., & Nurhadi. (2013). Eropa Berdasarkan Tiga Novel Umberto Eco: Pembelajaran Sejarah bagi Pembaca Indonesia. *Atavisme*, 16 (1), 27-41.

Thwaites, T., Davis, L., & Mules, W. (2009). *Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotik*. (Rahmana, S., penerjemah). Yogyakarta & Bandung: Jalasutra. (karya asli pertama terbit tahun 2002).

(Cambria ukuran 12, spasi 1, format paragraf special hanging 0,8 cm)